

# Download File Makalah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dwi Lestari Read Pdf Free

**Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam** *Pemikiran Ekonomi Islam*  
**Sejarah pemikiran ekonomi Islam** Percikan Pemikiran  
Ekonomi Islam Kontemporer **KUMPULAN TEORI PEMIKIRAN**  
**EKONOMI SYARIAH (PRA KENABIAN, KENABIAN, PASCA**  
**KENABIAN DAN ERA KONTEMPORER)** Peradaban pemikiran  
ekonomi Islam Pemikiran Ekonomi Islam **PENGANTAR**  
**EKONOMI ISLAM** **Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam** *Sejarah*  
*pemikiran ekonomi Islam* **SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI DAN**  
**BISNIS ISLAM** **Sejarah pemikiran ekonomi Islam** **Sejarah**  
**pemikiran ekonomi Islam** **Sejarah Pemikiran Ekonomi**  
**Islam Pra Modern** Pengantar Ekonomi Islam **Dasar-Dasar**  
**Ekonomi Islam** **Jejak Langkah** **Sejarah Pemikiran Ekonomi**  
**Islam** Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Edisi  
Pertama **EKONOMI MAKRO ISLAM 21 AYAT DAN HADITS**  
**PEMIKIRAN EKONOMI SYARIAH** **Dilengkapi Dengan**  
**Konsep-Konsep Dasar Muamalah** **Pemikiran Ekonomi Islam**  
**Dalam Bidang Pertanian Dan Amalannya Di Malaysia**  
**Keunggulan ekonomi Islam** **Pemikiran ekonomi Islam** **Abu**  
**Yusuf** **EKONOMI ISLAM** Metodologi penelitian pemikiran  
ekonomi Islam **PERKEMBANGAN PEMIKIRAN DAN**  
**PERADABAN EKONOMI ISLAM** **Ekonomi Syariah** **Sejarah**  
**pemikiran ekonomi Islam** Teori Mikroekonomi **Pemikiran**  
**ekonomi Islam** *Khazanah Pemikiran Ekonomi Islam Indonesia*

*Pengantar Ekonomi Islam* Pemikiran ekonomi Islam kontemporer  
*EKONOMI MIKRO* Pengantar Ekonomi Islam **EKONOMI ISLAM**  
*Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* **Agama, etika, dan ekonomi**  
**Islamic Economics: Principles and Analysis** Filsafat Ekonomi  
Islam Edisi 1

Dalam Islam, prinsip utama dalam kehidupan umat manusia adalah Allah swt merupakan Zat Yang Maha Esa. Ia adalah satu-satunya Tuhan dan Pencipta seluruh alam semesta, sekaligus Pemilik, Penguasa serta Pemelihara Tunggal hidup dan kehidupan seluruh makhluk yang tiada bandingan dan tandingan, baik di dunia maupun di akhirat. Ia adalah Subbuhun dan Quddusun, yakni bebas dari segala kekurangan, kesalahan, kelemahan, dan berbagai kepincangan lainnya, serta suci dan bersih dalam segala hal. Sementara itu, manusia merupakan makhluk Allah swt yang diciptakan dalam bentuk yang paling baik sesuai dengan hakikat wujud manusia dalam kehidupan di dunia, yakni melaksanakan tugas kekhilafahan dalam kerangka pengabdian kepada Sang Maha Pencipta, Allah swt. Sebagai khalifah-Nya di muka bumi, manusia diberi amanah untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh mahluk. Berkaitan dengan ruang lingkup tugas- tugas khalifah ini, Allah swt berfirman: “Orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi ini, niscaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar” (QS. alHajj/22:41) Ayat tersebut menyatakan bahwa mendirikan shalat merupakan refleksi hubungan yang baik dengan Allah swt, menunaikan zakat merupakan refleksi dari keharmonisan hubungan dengan sesama manusia, sedangkan ma’ruf berkaitan dengan segala sesuatu yang dianggap baik oleh agama, akal, serta budaya, dan munkar adalah sebaliknya. Dengan demikian, sebagai seorang khalifah Allah di muka bumi, manusia mempunyai kewajiban untuk menciptakan suatu masyarakat yang

hubungannya dengan Allah baik, kehidupan masyarakatnya harmonis serta agama, akal, dan budayanya terpelihara. Studi ekonomi syariah juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan rancangan kebijakan publik terkait syariah, bagi pemangku kebijakan ekonomi dalam suatu negara. Pembuat kebijakan tersebut memerlukan kajian ini dalam merumuskan kebijakan-kebijakan modern yang sesuai syariah. Dalam buku ini memuat materi-materi terkait ekonomi syariah secara lebih terperinci dan ringkas, dengan landasan dari Alquran dan Alhadits, serta memudahkan pembaca dalam memahami tiap-tiap kandungan dari buku ini dengan membahas beberapa kajian di antaranya :

Bab 1 Konsep dasar ekonomi Syariah Bab 2 Pemikiran/ mazhab ekonomi syariah Bab 3 Filsafat ekonomi Syariah Bab 4 Dasar hukum dan metode pengembangan ekonomi syariah dan sistem ekonomi Islam Bab 5 Konsep kebutuhan, konsumsi dalam Islam Bab 6 Konsep kepuasan dan rasionalitas konsumen dalam Islam Bab 7 Teori produksi dalam Islam Bab 8 Prinsip distribusi pendapatan kepada pemilik faktor produksi menurut Islam Bab 9 Mekanisme pasar menurut Islam Bab 10 Struktur pasar menurut Islam

Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dan Pengembangan keilmuan Ekonomi Islam di Indonesia. Sistematika buku Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam ini tidak hanya meliputi biografi dan pemikirannya namun juga Relevansi pemikirannya terhadap perkembangan ekonomi di zaman modern. Buku ini terdiri atas 15 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya Sejarah Perkembangan Ekonomi Islam Pada Zaman Rasulullah, Khulafaurrasyidin, Dinasti Umayyah - Al Haq, Dinasti Abbasiyah, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Abu Yusuf, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Muhammad Bin Hasan Al-Syaibani, Pemikiran Ekonomi Islam Abu Ubaid Al Qasim Ibnu Sallam, Pemikiran Ekonomi Islam Yahya Bin Umar, Pemikiran Ekonomi Islam Al Mawardi, Pemikiran Ekonomi Islam Imam Al Ghazali, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Taimiyah, Pemikiran

Ekonomi Islam Syekh Abu Ishaq Al-Syatibi, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Miskawaih, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Hazm. Buku ini menggambarkan situasi global saat ini terkait perkembangan ekonomi dunia yang terpusat pada tiga hal yaitu ekonomi, resources dan sciences. Seluruh negara akan segera mempersiapkan sumber dayanya guna menangkap peluang ini dan secepatnya untuk bersinergi memenuhi kebutuhan ekonomi mikronya. Awal bahasan buku ini tentang framework ekonomi global dimana kebesaran ekonomi merujuk pada (1) beberapa negara maju, (2) komunitas negara berkembang regional dan (3) negara-negara kaya. Salah satu proteksi yang paling kuat di dalamnya adalah fintech. Fintech akan mengubah gaya hidup masyarakat produsen, konsumen termasuk pasar yang menjadi sentral kebutuhan hidup. Situasi tersebut menjadi bahan kajian buku ini bahwa esensi ekonomi mikro sejatinya terkait kualitas kepemilikan baik oleh individu seseorang, komunitas, perusahaan maupun negara. Oleh karenanya selain membahas hasil pemikiran ekonomi umum membahas pula hasil pemikiran atau ide-ide ulama muslim. Implementasi kebijakan pemerintah juga dibahas di buku ini sebagai representasi mekanisme pasar Islam. Sejumlah embrio pemikiran ekonomi yang lahir jauh sebelum Adam Smith (abad XVII) dibahas dalam rangka 'mengingat' bahwa inisiasi idenya bukan berasal dari hawa nafsu atau logika semata namun ada tuntunan dari al-Quran misalnya: "Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri" [QS. al-Isra': 7]. Motivasi hadis tentang ekonomi menyebutkan bahwa para ulama tidak akan bersepakat dalam hal keburukan. Dari hal ini jelaslah motivasi ideologis ulama Islam dalam ekonomi bukan berorientasi pada duniawiah semata tetapi untuk kemaslahatan umat manusia. Berbeda dengan motivasi dan misi ekonomi ideologis lain yang memiliki tujuan imperialisme. Salah satunya pelanggaran eksistensi bunga, tadlis dan gharar

dalam konsep investasi, permodalan dan perdagangan. Selanjutnya silahkan dapat Anda simak dengan memilikinya, salam. Bismillahirrahmanirrahim... Segala puji dan syukur kami segenap penulis sampaikan kepada Allah Azza Wa Jalla, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, tim penulis dapat merampungkan penyusunan buku ini. Tema yang di angkat pada buku ini, mengenai kumpulan pemahaman dari para alim dan ulama Islam mengenai teori-teori dari situasi pemikiran ekonomi Islam baik dari sudut pandang Al-Quran, Al-Hadits dan pada era pra kenabian, Kenabian sampai ke Pemikiran Islam Kontemporer. Buku ini merupakan hasil kolaborasi 13 mahasiswa/i calon doktor Ekonomis Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan tahun 2020. Kolaborasi ini cukup unik dan menarik, dimana dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang sangat beragam mampu menghasilkan dan menyusun sebuah karya yang di harapkan dapat bermanfaat bagi penikmatnya. Buku ini bersumber dari teori pada artikel-artikel ilmiah dan buku-buku rujukan ekonomi Islam yang di rangkum oleh tim penulis menjadi sebuah karya ringkasan buku. Tim penulis berharap bagi para pembaca buku ini untuk dapat lebih kritis dalam memahami sebuah sudut pandang dari para alim dan ulama Islam yang tertera di dalam buku ini. Tim penulis menyarankan kepada para pembaca buku ini untuk dapat menggali informasi pembanding eksternal dari teori-teori yang tersusun di dalam buku ini. Akhir kata, tim penulis menginginkan agar para pembaca bisa memilah dan memilih baik dan buruknya dari isi buku ini dengan pikiran terbuka. Wallahualam Bissawab... Sejarah merupakan potret manusia di masa lampau, ia merupakan laboratorium kehidupan yang sesungguhnya. Tiap generasi ada zamannya, begitupun sebaliknya, setiap zaman ada generasinya. Dimensi masa dengan segala persoalannya dari zaman kapanpun selalu sampai kepada manusia berikutnya dalam bentuk kebaikan untuk diteladani, maupun sesuatu yang buruk sebagai pelajaran untuk tidak dilakukan lagi. Buku ini disusun

demikian memudahkan mahasiswa dan mahasiswi memahami matakuliah sejarah pemikiran ekonomi Islam, buku ini diawali dengan pembahasan pengertian sejarah dan ekonomi Islam, pemikiran ekonomi Islam pada masa Rasulullah saw., masa pemerintahan al-Khulafa al-Rasyidin, masa Dinasti Muawiyah, Dinasti Abbasiyah, masa tiga kerajaan besar dan sejarah pemikiran ekonomi Islam para cendekiawan Muslim. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia saat ini terus mengalami pertumbuhan yang secara signifikan. Hadirnya lembaga-lembaga terutama lembaga keuangan syariah yang mendukung dari pergerakan kegiatan ekonomi Islam. Semakin banyak lembaga yang hadir untuk memberikan fokus pada perkembangan ekonomi Islam. Dukungan dari berbagai organisasi sangat mendorong dan berkembangnya system ekonomi Islam, menarik minat umat Islam dan masyarakat lainnya. Dengan hadirnya buku ini, penulis membuat buku ini sebagai bentuk respon terhadap perkembangan ekonomi Islam saat ini. Hadirnya buku ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dan pengetahuan bagi pihak yang memerlukan tambahan referensi terkait dengan ekonomi Islam. Hadirnya referensi ini sebagai bahan menambah pengetahuan dan respon perkembangan dan penyaluran ide dan gagasan dan pemikiran penulis. Buku kolaborasi ini diberi judul Ekonomi Islam Suatu Pengantar. Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan buku ini, masih banyak kekurangan dan kesalahan, dan jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang senantiasa telah membaca buku ini. Agar kedepan dapat dilakukan perbaikan untuk penulisan buku yang lebih baik di lain waktu. Tim penulis mengucapkan mohon maaf jika ada kesalahan dan khilaf dari penyajian buku ini. Kami ucapkan terimakasih atas perhatiannya. Sekian Wassalamu alaikum. Wr.wb. Ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sejak masa arab pra Islam,

masyarakat arab sudah memiliki konsep dan system ekonomi, Sebagian konsep dan system ekonomi tersebut senafas dengan ajaran Islam yang kemudian ditumbuhkembangkan dalam kehidupan berekonomi masyarakat dan sebagian lain berseberangan dengan ajaran Islam yang kemudian ditolak dan dijauhkan dari kehidupan berekonomi mereka. Nabi Muhammad saw. Sebagai founder pemikiran ekonomi Islam menggelunturkan pemikiran-pemikiran ekonomi yang bersumber dari wahyu dalam bentuk ajaran dan kebijakan dalam kapasitas beliau sebagai Nabi dan Kepala Negara. Ajaran dan kebijakan ekonomi tersebut direkam dalam hadis-hadis yang menjadi sumber kedua ajaran Islam. Hadis-hadis Nabi yang berisikan ajaran dan kebijakan ekonomi tersebut diwarisi, dikaji dan dikembangkan lebih jauh oleh ulama-ulama dengan latar belakang keilmuan yang berbeda, mulai dari ahli fikih, sejarawan, filosof, sufi dan sebagainya, seperti Zaid bin Ali, Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafii, Ahmad bin Hambal, Abu Yusuf, Muhammad Asy-Syaibani dan ulama-ulama lainnya. Pemikiran-pemikiran ekonomi mereka menurut Islahi turut serta berkontribusi dalam sejarah pertumbuhan dan perkembangan ekonomi barat yang luput dari catatan sejarah ekonomi mereka. Buku Pengantar Ekonomi Islam dibagi dalam tiga bagian: pertama, landasan teologis ekonomi Islam. Dalam bagian ini, dijelaskan tentang Islam dan ilmu pengetahuan, serta landasan berpikir sistem ekonomi Islam. Kajian Islam dan ilmu pengetahuan tetap selalu menarik untuk dikaji agar supaya dapat dipahami bahwa Islam sebagai sistem keyakinan juga sebagai sistem pengetahuan yang banyak memberikan cakrawala ilmiah aktual. Dengan pemahaman Islam dan ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan pemahaman awal tentang sistem dan ilmu ekonomi Islam. Kedua, tentang epistemologi ekonomi Islam yang dibahas dalam bagian keempat (peta pemikiran ekonomi Islam), dan bagian kelima (hierarki pemikiran ekonomi Islam). Pada bagian ini, telah banyak buku atau literasi yang membahas tentang epistemologi ekonomi

Islam. Namun dalam buku ini, terdapat beberapa kritik dan paradigma yang berbeda dalam penjelasannya, terutama tentang peta pemikiran ekonomi Islam. Ketiga, tentang kajian empiris sistem ekonomi Islam. Dibagi dalam bagian keenam (perkembangan perbankan Islam di dunia), dan bagian ketujuh (ekonomi Islam di Indonesia). Bagian-bagian tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan metodologi dalam memahami ilmu dan sistem ekonomi Islam. Hal yang sedang berproses menuju pada peradaban Islam di bidang ilmu pengetahuan ekonomi. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup Ekonomi di Indonesia saat ini tidak hanya berkaitan dengan ekonomi konvensional saja, namun juga berkaitan dengan ekonomi Islam, sebagaimana mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, sudah sepatutnya menerapkan perekonomian berbasis Syariah Islam. Buku ini membahas tentang filsafat ekonomi Islam, sebagaimana yang kita ketahui, bahwa filsafat adalah induk dari segala ilmu, dan mengaji bagaimana ekonomi secara Ontologi, Aksiologi dan Epistemologi. Ontologi dalam filsafat ekonomi islam berkaitan tentang apa obyek yang ditelaah ilmu, dalam kajian ini mencakup masalah realitas dan penampakan, hal ini berkaitan dengan bagaimana ekonomi secara riil yang dirasakan. Epistemologi berkaitan dengan proses diperolehnya ilmu, sedangkan ontologi adalah apa manfaat ilmu. Didalam penerapan keseharian perlu mengetahui bagaimana metodologi ilmu pengetahuan dalam ekonomi Islam, beberapa jenis ilmu yang dikemukakan oleh beberapa pendapat ahli. Didalam buku ini juga memaparkan nilai-nilai filosofis dalam defenisi, karakteristik dan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pentingnya ushul fiqh dalam ekonomi dan keuangan modern, sebagaimana yang diketahui seperti halnya permasalahan bunga bank. 'Illat' sangat penting dalam permasalahan ekonomi dan keuangan modern saat ini, karena menjadi alasan apa dasar dari penetapan sebuah hukum. Secara umum, segala aturan dalam hukum islam baik yang berhubungan

dengan ibadah, munakahat, mawaris, jinayat maupun muamalah selalu berlandaskan dalil baik al-quran maupun hadits. Dalam hal ini maka salah satu kajian yang penting untuk dipelajari adalah masalah muamalah yang merupakan aturan tentang hubungan sesama manusia. Walaupun kajian muamalah berhubungan dengan sesama manusia namun tidak menutup kemungkinan akan berdampak kepada hubungan dengan Allah karena sejatinya jika seseorang salah dalam melaksanakan muamalah maka otomatis juga dia berdosa. Sehingga mengkaji muamalah juga merupakan hal yang sangat penting terutama tentang ayat-ayat yang menjadi sumber utama dalam ketentuan tersebut. Oleh karena itu kami menyusun buku ini agar bisa menjadi salah satu rujukan dalam melaksanakan kegiatan muamalah yang sesuai dengan tuntunan al-quran dan hadits. Kegiatan ekonomi dalam ajaran Islam, sangat menarik untuk selalu dikaji. Buku ini dikembangkan berdasarkan pada konsep dasar ekonomi Islam yang lahir bukan sebagai sebuah pengetahuan baru. Ekonomi Islam merupakan sebuah konsep keilmuan Islam yang telah dipraktekkan sejak masa Rasulullah yang dilanjutkan oleh para sahabatnya yang dibingkai dalam konteks sains ekonomi modern. Kandungan yang ada pada buku ini berisikan pembahasan mengenai: konsep dasar ekonomi Islam, sejarah pemikiran ekonomi Islam, fiqh ekonomi kontemporer, landasan hukum ekonomi Islam, jenis akad dalam ekonomi Islam, konsep teori permintaan dan penawaran dalam ekonomi Islam, produksi dalam ekonomi Islam, konsumsi dalam ekonomi Islam, distribusi dalam ekonomi Islam, kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam, kebijakan moneter dalam ekonomi Islam, konsep uang dalam ekonomi Islam, mekanisme pasar dalam ekonomi Islam, pasar modal syariah, wakaf dan ekonomi Islam di Indonesia. On Islamic economics and its practice in Indonesia. Ekonomi Islam merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan sistem ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Nama lain untuk ekonomi Islam adalah ekonomi syariah. Istilah ekonomi

Syariah juga tak terpisahkan terkait dengan sumber sistem ekonomi berbasis syariah, Al-Qur'an dan As Sunnah. Bahkan, penggunaan istilah "Ekonomi Syariah" tidak steril untuk perdebatan. Beberapa intelektual Islam, seperti Tariq Ramadhan, mengatakan apa yang dimaksud dengan ekonomi syariah sebenarnya adalah etika bisnis Islam. Artinya, yang membedakan sistem ekonomi syariah dari yang lain adalah prinsip-prinsip etisnya. Keberadaan ekonomi Islam dianggap menjadi seperangkat prinsip ekonomi alternatif yang menentang sistem ekonomi yang berlaku. Kita tidak dapat memahami pengertian dari ekonomi ini tanpa memahami prinsip-prinsipnya. Dimensi penting yang perlu dipahami di sini adalah prinsip ekonomi. Dalam ekonomi tradisional kita mengatakan bahwa sistem ekonomi kapitalis, prinsip ekonomi, adalah pengetahuan. Tetapi dalam ekonomi tersebut, prinsip-prinsip ekonomi adalah produk pengetahuan yang sumbernya adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola ekonomi dalam menjalankan roda perputaran pengelolaan ekonomi islam agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas ekonomi islam yang baik. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang ekonomi, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang ekonomi. Buku Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer, yang ada di tangan pembaca ini mengupas bagian-bagian penting pemikiran-pemikiran tokoh ekonomi Islam kontemporer dan diperuntukkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang terkait dengan isu-isu ekonomi Islam, khususnya matakuliah sejarah pemikiran ekonomi Islam kontemporer. Pembahasan dalam buku ini dibagi dalam sebelas bab. Islam memosisikan kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting untuk mendapatkan kebahagiaan (falah), sebab

tujuan akhir kegiatan ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan syariat Islam itu sendiri (maqashid asy-syariah), yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, motif ekonomi dalam Islam merupakan ibadah. Maka, kegiatan ekonomi harus dikontrol dan dituntun agar sejalan dengan ajaran Islam secara keseluruhan (kaffah). \*\*\* Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia) Perkembangan ekonomi Islam di dunia saat ini kian pesat. Ditandai dengan berbagai produk ekonomi Islam yang mampu diterima pasar. Di Indonesia, perkembangan ekonomi Islam semakin mantap dengan dilakukannya merger bank-bank syariah (Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadikan ekonomi Islam makin membumi dan diperhitungkan. Salah satu faktor pendukung tumbuh kembangnya ekonomi Islam adalah banyaknya informasi dan pemikiran tentangnya yang mudah diakses dan berasal dari tokoh-tokoh ekonomi dunia yang kredibel dan diakui dunia. Oleh karena itu, hadirnya buku Percikan Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer merupakan salah satu ikhtiar yang dilakukan penulis untuk dapat memperkenalkan tokoh-tokoh ekonomi Islam beserta biografi dan pemikiran-pemikiran ekonominya, di antaranya: 1. Muhammad Baqir al-Sadr 2. Sayyed Mahmud Teleghani 3. Sayyid Qutb 4. Ali Syariati 5. Afzalur Rahman 6. Khursid Ahmad 7. Timur Kuran 8. Masudul 'Alam Choudhury 9. Abbas Mirakhor. Buku ini sangat berguna sebagai bahan ajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Islam, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, dan bahan pendukung dalam disiplin ilmu ekonomi Islam dan bisnis, menjadi bahan referensi bagi praktisi ekonomi Islam, dan bahan masukan bagi penentu kebijakan baik di level pusat maupun daerah, serta masyarakat lainnya yang ingin mengetahui dan memahami Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. Ekonomi Islam sendiri dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama Islam. Islam adalah sistem kehidupan (way of life), dimana Islam telah

menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia secara menyeluruh, mulai dari akan tidur sampai tidur kembali, seperti halnya dalam aturan ekonomi. Buku yang ada di tangan anda ini telah berisikan tentang aturan pada ekonomi islam secara tematik, sistematis dan terstruktur, adapun kandungan yang ada pada buku ini berisikan pembahasan mengenai: Mengapa harus ekonomi Islam, sejarah pemikiran ekonomi Islam, sistem ekonomi Islam, perbedaan ekonomi Islam, kapitalis& sosialis, konsep uang dalam Islam, akad dan transaksi dalam Islam, akad yang dilarang dalam Islam, teori produksi, distribusi & konsumsi dalam Islam, teori permintaan & penawaran dalam Islam, bentukbentuk pasar, riba, zakat, lembaga keuangan bank syariah, lembaga keuangan non-bank syariah, uang elektronik (electronik money), dan pasar modal syariah. Konsep Dasar Ekonomi Islam, Pondasi Aksiomatik Ekonomi Islam, Asumsi Dasar Ekonomi Islam, Pemikiran Ekonomi Islam, Mazhab-Mazhab Ekonomi Islam, Konsep Konsumsi Dalam Ekonomi Islam, Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Transaksi Dalam Ekonomi Islam Kehadiran Buku Pengantar Ekonomi Islam ini disusun oleh para akademisi dan praktisi dalam bentuk buku kolaborasi. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, tetapi kami mengharapkan buku ini dapat menjadi referensi atau bahan bacaan dalam menambah khasanah keilmuan khususnya mengenai Pengantar Ekonomi Islam. Sistematika penulisan buku ini diuraikan dalam sebelas bab yang memuat tentang Konsep Dasar Ekonomi Islam, Landasan Hukum Ekonomi Islam, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Konsep Harta dalam Ekonomi Islam, Jenis Akad dalam Ekonomi Islam, Konsep Uang dalam Ekonomi Islam, Distribusi dalam Ekonomi Islam, Produksi dalam Ekonomi Islam, Konsumsi dalam Ekonomi Islam, Mekanisme Pasar dalam Ekonomi Islam dan bab terakhir yaitu Sumber Daya Insani dalam Ekonomi Islam. 0 Beranda ► Buku ► Business & Investing ► EKONOMI ISLAM AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARIAH (FILOSOFIS DAN PRAKTIS DI

INDONESIA DAN DUNIA) EKONOMI ISLAM AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARIAH (FILOSOFIS DAN PRAKTIS DI INDONESIA DAN DUNIA) Oleh Dadan Ramdhani, Anna Sofia Atichasari, Srie Nuning Mulatsih, Muh Rays +7 Eceran Rp 119.000 TAMBAHKAN \*\* Publikasi digital hanya dapat dibaca dari e-reader Gramedia Digital Deskripsi Detail Ulasan Anggota Tanggal rilis: 18 February 2019. "Dalam Islam telah mengatur semua hal kehidupan di dunia baik itu hablumminallah dan hablumminnaas. Pemikiran Ekonomi Islam diawali sejak Muhammad SAW ditunjuk sebagai seorang Rasul. Rasulullah SAW mengeluarkan sejumlah kebijakan yang menyangkut berbagai hal yang berkaitan dengan masalah kemasyarakatan, selain masalah hukum (fiqih), politik (siyasah), juga masalah perniagaan atau ekonomi (muamalah). Masalah-masalah ekonomi umat menjadi perhatian Rasulullah SAW, karena masalah ekonomi merupakan pilar penyangga keimanan yang harus diperhatikan. Selanjutnya, kebijakan-kebijakan Rasulullah SAW menjadikan pedoman oleh para Khalifah sebagai penggantinya dalam memutuskan masalah-masalah ekonomi. Al-Qur'an dan Al-Hadist digunakan sebagai dasar teori ekonomi oleh para khalifah juga digunakan oleh para pengikutnya dalam menata kehidupan ekonomi negara. Buku ini menyajikan teori yang komprehensif mengenai Ekonomi Islam, lebih spesifik bidang Akuntansi dan Perbankan Syariah dalam tinjauan Filosofis dan Praktis baik di Indonesia maupun Dunia. Buku yang menjadi panduan pembelajaran bagi para dosen dan mahasiswa yang mengampu dan mengambil mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam di prodi Ekonomi Syariah/ pada Perguruan Tinggi Islam, baik negeri atau swasta (UIN, IAIN, STAIN) maupun Perguruan Tinggi Umum yang membuka studi keislaman. Buku Ekonomi Makro Islam ini mengkaji tentang konsep ekonomi makro, ruang lingkup ekonomi makro Islam, sejarah pemikiran ekonomi makro Islam, teori konsumsi, tabungan dan investasi dalam ekonomi Islam, pendapatan nasional dalam pendekatan ekonomi Islam,

perekonomian dua sektor, perekonomian tiga sektor, perekonomian empat sektor, keseimbangan AD-AS, pasar barang (LM), pasar uang (IS) dan keseimbangan IS-LM dengan pendekatan ekonomi Islam, pengangguran dalam perspektif Islam, inflasi dalam perspektif Islam, kebijakan pemerintah (tradeoff) dalam perspektif Islam, serta kebijakan moneter dan fiskal dalam perspektif Islam. Besar harapan semoga melalui washilah buku ini para pembaca mampu menambah khazanah keilmuan secara komprehensif berkaitan dengan ekonomi makro dalam perspektif Islam yang orientasinya ialah falah (al-hayatu at-thayyibah fi ad-dunya wa al-akhirah). Lebih dari itu, semoga buku ini dapat berkontribusi positif terhadap literasi ekonomi Islam di Indonesia. Buku ini, membincangkan teori mikroekonomi dalam perbandingan dua perspektif pemikiran ekonomi yang berbeda. Salah satunya yaitu ekonomi konvensional, yang mendominasi sistem ekonomi dunia saat ini, dan yang lainnya ialah perspektif ekonomi Islam yang perlahan menjelma menjadi kekuatan baru ekonomi dunia dan alternatif bagi pelaku bisnis yang mulai jenuh dengan sistem ekonomi konvensional. Pada bagian awal setiap bab, bahasan dimulai dengan teori mikroekonomi konvensional yang kemudian diulas kembali dalam perspektif Islam. Komprehensivitas dan sistematika seperti ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam akan teori mikroekonomi konvensional yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap teori mikroekonomi Islam. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup With the impressive emergence of Islamic finance as a branch of Islamic economics, the need for a solid knowledge base that encompasses theories, thoughts and applications related to the subject increased in importance. However, writing about Islamic economics is a great challenge due to the differences in opinion on many of its issues. This includes methodologies for determining the Islamic perspective on economic concepts and issues as well as applicable solutions for today's economic and social problems. It

is further argued that Islamic economics topics are not as clear as those in conventional economics as they have their own religious, spiritual and social dimensions. The points of controversy have generated lengthy discussions. Moreover, Islamic economics encompasses a vast array of topics and approaches, from the purely theoretical, which may include philosophy or religious ideas, to mathematical and quantitative analyses. We tried our best throughout this textbook to simplify, clarify and summarise these concepts to make them accessible to all readers including students, practitioners, academics and even interested non-specialists. This textbook presents, discusses and analyses various topics and issues related to Islamic economics ranging from philosophical, epistemological and methodological to microeconomic and macroeconomic perspectives. In this endeavour, the social aspect of Islamic economics—an essential part of the discipline—is not neglected. The textbook compares Islamic ideas and concepts related to economics with those in conventional economics to highlight Islamic economics as a distinct field of knowledge with an emphasis on the ethical and social aspects. The authors have tried their level best to explain the theoretical concepts as simply as possible without ignoring today's realities and without compromising Sharī'ah principles and objectives. One of the main objectives of the book is to provide the reader with Islamic economic ideas and solutions that are realistic and applicable within the current highly globalised economic and business environment, which is largely dominated by conventional interest-based systems and institutions. Despite being written for an elementary-level audience, this textbook can also be beneficial to a wide range of specialist and non-specialist readers and seekers of knowledge. For those specialising in Islamic economics, it is an appropriate source of reference to gain an overview on different topics relating to the foundations of Islamic economics. At this point, however, it must be mentioned that each topic deliberated upon, by its nature, would require a

book on its own to cover all its aspects. Therefore, further exploration is required for Islamic economics specialists. A list of references and recommended readings is provided for that purpose at the end of each chapter. On the other hand, students of mainstream economics, finance and other academic majors will find this textbook an excellent resource for comprehensive knowledge of Islamic economics and its related issues.

Universities may benefit from the different topics presented in this textbook in designing or preparing their economics courses at different levels based on their own curriculums and classes. This textbook could be used at the undergraduate level or even for a master's level economics or Islamic economics course, especially in an Islamic banking and finance programme or for an MBA having a specialisation in Islamic banking and finance where an economics or Islamic economics course is offered.

Furthermore, practitioners and interested readers who are seeking essential and simple knowledge about Islamic economics will also find this textbook to be a helpful guide. It is important to mention here that Islamic economics literature shows wide differences among the scholars in almost every subtopic.

Presenting all opinions within a limited number of pages is almost impossible. However, with the great contribution of more than 60 scholars from a wide span of countries and from various economic schools, this book represents an important attempt to present the topics and issues from various perspectives with the maximum objectivity possible. Through comprehensive content editing, the editors have striven to improve the flow of arguments, remove inconsistencies and put the ideas together in as coherent a manner as possible. However, the editors acknowledge that some biases and overlaps may still persist.